

# Evaluasi Konservasi Bangunan Candra Naya di Jakarta

Farah Athaya Salsabilani<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: farah.261000@gmail.com

## ABSTRAK

Candra Naya merupakan salah satu bangunan arsitektur Tionghoa yang sudah berdiri sejak abad ke-19. Pada perjalanannya, bangunan ini telah mengalami beberapa pengalihfungsian mulai dari menjadi hunian hingga sekarang menjadi museum. Pasca dikonservasi dengan pengalihfungsian menjadi museum serta dibangunnya bangunan baru di sekelilingnya, banyak penyesuaian pada bangunan Candra Naya. Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana keaslian bangunan Candra Naya pasca konservasi. Penelitian ini dilakukan secara *exploratory mixed method*, yaitu gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaslian bangunan Candra Naya masuk dalam kategori yang baik. Elemen bangunan, baik dari visual, spasial maupun struktural masih sesuai dengan aslinya, beberapa material hanya dipoles untuk pemeliharaan. Beberapa perubahan yang dikerahkan pada bangunan bersifat tidak merusak dan hanya sebagai penyesuaian terhadap bangunan baru yang ada pada tapak.

Kata kunci: Konservasi; *Adaptive Re-use*; Arsitektur Tionghoa; Nara Grid

## ABSTRACT

*Candra Naya is one of a Chinese architectural building that has been standing since the 19th century. During its journey, this building has undergone several conversions from being a residence to now becoming a museum. After being conserved with the adaptive re-use into a museum and the construction of new buildings around it, many adjustments were made to the Candra Naya building. This study was conducted to assess the authenticity of the post-conservation Candra Naya. This research was conducted using an exploratory mixed method, identify as combination of qualitative and quantitative. The evaluation results indicate that the authenticity of the Candra Naya building is in the proper category. The building elements, both visually, spatially and structurally, are still in accordance with the original, some materials are only polished for maintenance. Some of the changes made to the building are non-destructive and only as an adjustment to the new building built on the site.*

*Keywords: Conservation; Adaptive Re-use, Chinese Architecture; Nara Grid*